

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Awal tahun 2020, masyarakat di seluruh dunia dihebohkan dengan munculnya virus Covid-19.¹ Dimana virus Covid-19 ini merupakan virus yang dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan. Virus ini telah mengganggu beberapa sektor dari berbagai Negara dan salah satu Negara yang terdampak adalah negara Indonesia. Kemunculan virus Covid-19 ini telah menyebabkan sektor pendidikan di Indonesia terganggu, dimana pembelajaran tatap muka secara langsung di sekolah ini secara serentak untuk ditiadakan dan digantikan dengan pembelajaran berbasis *online* atau daring. Dimana para peserta didik belajar secara mandiri di rumah masing-masing, hanya saja tetap dalam pengawasan guru dan aturan sekolah yang wajib ditaati dalam proses pembelajaran jarak jauh. Program pembelajaran jarak jauh ini sebenarnya banyak menimbulkan berbagai masalah, utamanya dari kalangan peserta didik dan guru. Pembelajaran dari kurang maksimal. Di buktikan dengan kurangnya aktifitas. Maka dari itu, hal tersebut menjadi pekerjaan rumah bagi para guru untuk dituntut lebih baik dalam memberikan

¹<https://mediaindonesia.com/weekend/371982/Covid-19-Wabah-yang-Mengoyak-Peradaban-Dunia-di-2020>, (mediaindonesia.com).

pembelajaran agar sesuai dengan karakter peserta didik di era sekarang ini yang akan haus dengan teknologi.

Era globalisasi sekarang ini telah membawa perkembangan pesat dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan dunia teknologi dan komunikasi di dunia sekarang ini merupakan hasil bukti dari kemajuan peradaban suatu bangsa dan kemanusiaan. Selama 20 tahun terakhir perkembangan teknologi memberikan dampak secara menyeluruh terhadap segala aspek kehidupan manusia. Hal tersebut ditandai dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), seperti televisi, komputer, internet, parabola dan *smartphone*. Berdasarkan perkembangan teknologi saat ini, kegiatan pembelajaran juga dituntut untuk mengurangi penggunaan metode ceramah dan dapat diperkaya dengan penggunaan media pembelajaran, peran media pembelajaran menjadi semakin penting.

Proses belajar mengajar perlu adanya peningkatan belajar selain siswa juga tenaga pengajar. proses, meningkatkan profesional guru dalam penggunaan media TIK, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengakibatkan perkembangan teknologi yang berbasis jaringan internet semakin canggih, salah satu produknya adalah aplikasi *Youtube*.

Youtube sendiri sangat membantu siswa dalam proses belajar . Dengan adanya media sosial *Youtube* dapat membuat siswa sangat lebih mudah mencari informasi terkait pelajarannya, khususnya pada Kurikulum 2013 ini, siswa sudah diajak untuk dapat belajar memanfaatkan kemajuan

teknologi dengan baik dan bijak. Pendidikan dan pembelajaran sangat penting dalam membentuk karakter bangsa. Menurut Sianipar, *youtube* adalah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu.² *Youtube* mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. *Youtube* dirancang sebagai alat yang mempermudah belajar siswa dan sangat banyak membantu serta memberikan pengaruh positif,

Youtube memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif dalam kehidupan masyarakat. Materi Pendidikan Agama Islam berada pada bidang penunjang pendidikan karakter peserta didik, khususnya peserta didik di SMP Negeri 5 Gresik. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik diajarkan aqidah sebagai landasan agama, diajarkan Al-Qur'an dan hadits sebagai pedoman hidupnya, diajarkan fiqih sebagai rambu-rambu hukum dalam ibadah, mengajarkan sejarah Islam sebagai teladan hidup dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman perilaku manusia baik dalam kategori baik maupun buruk.³ Oleh karena itu, tujuan utamanya untuk membantu pribadi yang lebih tepat.⁴

²Sianipar, A. P. "Pemanfaatan youtube di kalangan mahasiswa." *Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW*, 2(3), 1–10. Retrieved from <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/flow/article/view/9930/4418>.

³N. Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum J. Stud. Islam*, 2013.

⁴Mochammad Arif Budiman, "Pendidikan Agama Islam," *Banjarbaru Graf. Wangi Kalimantan*, 2017.

Peran guru sebagai pendidik kini telah bergeser dari fungsi awal sebagai sumber utama belajar kini menjadi fasilitator. Transformasi ilmu kepada siswa itu sangat penting.⁵

SMP Negeri 5 Gresik sendiri memiliki sistem pembelajaran yang bervariasi yaitu menggunakan media video dari Youtube dan metode ceramah. Sebagaimana saat pra penelitian di lapangan peneliti menemukan bahwa setelah melakukan do'a bersama guru khususnya mata pelajaran PAI menyiapkan laptop dan proyektor yang berisi video dari youtube dan ternyata memang model pembelajaran berbasis video dari youtube, setelah anak-anak/siswa menyimak video guru mencoba memberikan pertanyaan seputan video yang bisa mengukur pemahaman anak-anak terhadap video atau materi tersebut, sehingga dengan menggunakan media video dari youtube dapat menarik minat dan menambah wawasan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam hal tersebut, dengan menggunakan video dari youtube sebagai media, pembelajaran pendidikan agama islam akan lebih efektif. Peserta didik tidak hanya memperoleh materi pelajaran dari guru saja, tetapi peserta didik dapat dengan mudahnya mencari informasi yang ingin diketahui tentang materi pelajaran di luar jam sekolah melalui aplikasi youtube.

⁵Agus Zaenul Fitri, *The New Paradigm of Prophetic Education in the Disruption Era of Industrial Revolution 4.0*, (Jakarta, Indonesia, AICIS, 2019), <https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.1-10-2019.2291694>.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Gresik”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang maka didapati fokus penelitian, “Bagaimana penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7 di SMP Negeri 5 Gresik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian, yaitu “Untuk mendeskripsikan penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 7 di SMP Negeri 5 Gresik.”

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat untuk beberapa pihak antara lain:

1.4.1 Bagi Universitas dan SMP Negeri 5 Gresik

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan sebagai referensi bacaan, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

1.4.2 Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para dosen yang ingin mengkaji lebih jauh berkaitan dengan penelitian ini.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharap menjadi ilmu tambahan dan wawasan bagi panitia.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan siswa wawasan yang lebih luas mengenai *Youtube*.

1.4.5 Bagi Peneliti

1.4.5.11 Penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Gresik, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam.

1.4.5.12 Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam terjun langsung ke masyarakat dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan maupun referensi untuk pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.5.13 Dapat mengetahui bagaimana penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.5 Definisi Istilah

1.5.1 Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.^{6,7}

⁶Depdiknas RI, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 852.

⁷Ardianto Elvinaro, “*Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*”, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), 125.

1.5.2 Youtube

Youtube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (*world wide web*) dari “*read only web*” ke “*read write web*”.⁸ Media *youtube* adalah media yang berbasis situs web *video sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video pembelajaran secara gratis.⁹

1.5.3 Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran ini dapat berwujud seperti buku, *tape recorder*, kaset, video, film, *slide*, gambar, grafik, televisi dan komputer.

1.5.4 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah proses bimbingan ilmu pengetahuan pada diri seorang untuk memperkuat iman dan ketaqwaan anak kepada Allah SWT melalui pertumbuhan potensi dirinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspek yang sesuai dengan ajaran Islam. Metode pendidikan Islam adalah cara-

⁸Andrea Wilson, *YouTube in the Classroom. A research paper submitted in conformity with the requirements for the degree of Teaching, Department of Curriculum, Teaching and Learning, Ontario Institute for Studies in Education of the University of Toronto*, April 2015, 4.

⁹Yudhi Herwibowo, “*Youtube*”, (Yogyakarta : Bentang Pustaka. 2008), 3.

cara yang digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁰



¹⁰Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), 181.